

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Kota Banjarmasin adalah salah satu kota sekaligus merupakan ibu kota dari provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia. Kota Banjarmasin merupakan Pusat Kegiatan Wilayah (PKW), sebagai Kota Pusat Pemerintah (Ibu Kota Kalimantan Selatan) serta sebagai pintu gerbang nasional dan kota-kota pusat kegiatan ekonomi nasional. Juga merupakan kota penting di wilayah Kalimantan Selatan yang saat ini memiliki posisi yang sangat strategis secara geografis.<sup>1</sup>

##### **1. Geografis Kota Banjarmasin**

Kota Banjarmasin secara geografis terletak antara  $3^{\circ}16'46''$  sampai dengan  $3^{\circ}22'54''$  Lintang Selatan (LS) dan  $114^{\circ}31'40''$  sampai dengan  $114^{\circ}39'55''$  Bujur Timur (BT). Berada pada ketinggian rata-rata 0,16 m di bawah permukaan laut dengan kondisi daerah berpaya-paya dan relatif datar. Pada waktu air pasang hampir seluruh wilayah digenangi air. Sesuai dengan kondisinya kota Banjarmasin mempunyai banyak anak sungai yang dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai sarana transportasi selain dari jalan darat yang sudah ada.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Badan Pusat Statistik Kota Banjarmasin, "*Kota Banjarmasin Dalam Angka 2018*", hlm. 7.

<sup>2</sup> *Ibid.*,

Luas wilayah kota Banjarmasin yakni 98,46 km<sup>2</sup> atau sekitar 0,26 persen dari luas wilayah Provinsi Kalimantan Selatan, terdiri dari 5 kecamatan berbatasan wilayah dengan Kabupaten Barito Kuala (Utara dan Barat) dan Kabupaten Banjar (timur dan selatan).<sup>3</sup>

## 2. Pasar Milik Pemerintah Kota Banjarmasin

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kota Banjarmasin, data jumlah pasar yang dimiliki pemerintah Kota Banjarmasin sebagaimana dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2 Jumlah Pasar Milik Pemerintah Kota Banjarmasin 2017**

No	Kecamatan	Jumlah Pasar
1	Banjarmasin Selatan	3
2	Banjarmasin Timur	6
3	Banjarmasin Barat	4
4	Banjarmasin Tengah	43
5	Banjarmasin Utara	2

Sumber: Kota Banjarmasin Dalam Angka 2017

## 3. Pasar Lima Banjarmasin

### (1) Sejarah Pasar Lima Banjarmasin

Untuk sejarah Pasar Lima Banjarmasin disini peneliti tidak mendapatkan data karena menurut Bapak Fahmi ketua UPTD III di Pasar Lima Banjarmasin mereka tidak memiliki data bagaimana sejarah berdirinya Pasar Lima Banjarmasin. Menurut Bapak Fahmi Pasar Lima Banjarmasin ini awalnya hanya

---

<sup>3</sup>*Ibid.*,

dari pedagang-pedagang kecil yang menjajakan dagangannya disekitaran Pasar Lima Banjarmasin. Karena semakin banyaknya pedagang yang berjualan lalu pemerintah berinisiatif untuk mengurus dan membangunkan wadah untuk para pedagang yang hendak berjualan.<sup>4</sup>

#### 1) Jumlah Pedagang Pasar Lima Banjarmasin

Dari hasil wawancara dengan Bapak Fahmi selaku Ketua UPTD III Pasar Lima Banjarmasin, beliau menyebutkan jumlah pedagang di Pasar Lima Banjarmasin berjumlah 954 pedagang.<sup>5</sup> Pasar Lima Banjarmasin memiliki 6 buah blok yaitu:

**Tabel**

No.	Blok	Jumlah Pedagang
1	I	144
2	II	240
3	III	157
4	IV	62
5	V	185
6	VI	166

**4.3**  
**Jumlah**

#### **Pedagang Pasar Lima Banjarmasin**

<sup>4</sup>Bapak Fahmi, Ketua UPTD III Pasar Lima Banjarmasin, Wawancara, Banjarmasin, 20 Agustus 2019 pukul 10.30 WITA.

<sup>5</sup> Bapak Fahmi, Ketua UPTD III Pasar Lima Banjarmasin, Wawancara, Banjarmasin, 20 Agustus 2019 pukul 10.30 WITA.

Sumber: Tata Usaha UPTD III Pasar Lima Banjarmasin Tahun 2019

## 2) Visi dan Misi Dinas Pengelolaan Pasar

I. Visi Dinas Pengelola Pasar yaitu “Terwujudnya Pasar yang Bersahabat Bersih, Sehat, Harmonis, Aman, dan Tertib) untuk Menunjang Peningkatan Penerimaan Pendapatan Asli Daerah.

II. Misi Dinas Pengelola Pasar yaitu sebagai berikut:

- a) Mengembangkan prasarana Pasar yang kondusif di Kota Banjarmasin.
- b) Meningkatkan kesadaran dari pedagang dalam membayar retribusi, dan
- c) Meningkatkan pendapatan asli daerah sektor Pasar.

## **B. Karakteristik Responden**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuisioner kepada konsumen Pasar Lima Banjarmasin. Dengan sampel berjumlah 100 responden berhasil dikumpulkan dan dinyatakan layak untuk dianalisa lebih lanjut. Berikut penjelasan tentang karakteristik responden yaitu:

### 1. Gender

#### **Tabel 4.4 Karakteristik Respon Berdasarkan Gender**

No	Gender	F	%
1	Laki-laki	65	65%
2	Perempuan	35	35%
<b>Total</b>		100	100%

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian 2019

Data yang diperoleh dari penyebaran kuisisioner memperlihatkan bahwa responden dengan gender laki-laki memiliki frekuensi terbanyak sebesar 65 responden atau 65%, sedangkan dengan responden perempuan hanya memiliki frekuensi sebesar 35 responden atau 35%. Hal ini menunjukkan bahwa pada data tersebut menggambarkan pedagang Pasar Lima Banjarmasin didominasi oleh laki-laki daripada perempuan.

## 2. Pendidikan Terakhir

**Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

No	Pendidikan Terakhir	F	%
1	SD	4	4%
2	SMP	23	23%
3	SMA	68	68%
4	Diploma	4	4%
5	Dll.	1	1%
<b>Total</b>		100	100%

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian 2019

Data yang diperoleh dari penyebaran kuisisioner memperlihatkan bahwa responden dengan pendidikan terakhir SMA memiliki frekuensi terbanyak sebesar

68 responden atau 68%, sedangkan responden dengan pendidikan terakhir SD memiliki frekuensi sebesar 4 responden atau 4%, responden berpendidikan terakhir SMP memiliki frekuensi sebesar 23 responden atau 23%, untuk responden pendidikan terakhir Diploma memiliki frekuensi sebesar 4 responden atau 4% dan responden yang berpendidikan dll yaitu, S1, S2 dan S3 memiliki frekuensi sebesar 1 responden atau 1%. Hal ini menggambarkan pedagang Pasar Lima Banjarmasin didominasi oleh pedagang yang memiliki pendidikan terakhir SMA. Berdasarkan keterangan beberapa pedagang yang diwawancarai mereka kebanyakan melanjutkan usaha keluarga setelah lulus sekolah, ini juga yang menjadi alasan mengapa para pedagang didominasi pedagang-pedagang lulusan SMA.

### 3. Penghasilan

**Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan per-Tahun**

No	Penghasilan	F	%
1	<100 juta	59	59%
2	100 juta-250juta	32	32%
3	250juta-500juta	8	8%
4	500juta-1 milyar	1	1%
<b>Total</b>		100	100%

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian 2019

Data yang diperoleh dari penyebaran kuisioner memperlihatkan bahwa responden dengan penghasilan <100 juta memiliki frekuensi terbanyak sebesar 59 responden atau 59%, sedangkan responden dengan penghasilan 100 juta-250 juta

memiliki frekuensi sebesar 32 responden atau 32%, responden dengan penghasilan 250 juta-500 juta memiliki frekuensi sebesar 8 responden atau 8% dan responden dengan penghasilan 500 juta-1 milyar memiliki frekuensi 1 responden atau 1%. Hal ini menggambarkan penghasilan pedagang Pasar Lima Banjarmasin didominasi oleh pedagang yang memiliki penghasilan <100 juta.

#### 4. Pernah Membayar Zakat Melalui BAZNAS.

**Tabel 4.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Pernah Membayar Zakat Melalui BAZNAS**

No	Pernah membayar zakat melalui BAZNAS	F	%
1	Ya	27	27%
2	Tidak	73	73%
<b>Total</b>		100	100%

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian 2019

Data yang diperoleh dari penyebaran kuisioner memperlihatkan bahwa responden yang tidak pernah membayar zakat melalui BAZNAS memiliki frekuensi terbanyak sebesar 73 responden atau 73%, sedangkan yang pernah membayar zakat melalui BAZNAS memiliki frekuensi sebesar 27 responden atau 27%. Hal ini menggambarkan banyak pedagang yang belum pernah membayar zakatnya melalui BAZNAS. Kebanyakan pedagang yang tidak pernah membayar zakat melalui BAZNAS dikarenakan sibuknya mereka berdagang dari hari senin sampai sabtu dan juga enggan untuk repot dalam berurusan yang menyita waktu mereka.

### C. Analisis Data

#### 1) Uji Validitas

Tujuan uji validitas secara umum adalah untuk mengetahui apakah kuisisioner yang digunakan benar-benar valid untuk mengukur variabel yang diteliti. Berikut hasil pengujian validitas dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 22 :

**Tabel 4.16 Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
Kepercayaan ( X )	X.1	0,294	0,1654	Valid
	X.2	0,746	0,1654	Valid
	X.3	0,752	0,1654	Valid
	X.4	0,828	0,1654	Valid
	X.5	0,868	0,1654	Valid
	X.6	0,881	0,1654	Valid
	X.7	0,276	0,1654	Valid
	X.8	0,819	0,1654	Valid

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 22 (2019)

Uji validitas ini dilakukan dengan cara mengkolerasi jumlah skor indikator dengan skor total. Valid tidaknya butir item pernyataan variabel dapat dilihat dengan mengkonsultasikan nilai  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  untuk  $df = n-2$ , atau dalam penelitian ini  $df = 100-2 = 98$  dengan tingkat signifikan 10% diperoleh angka 0,1654. Jika r hasil positif, serta  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  maka butir item tersebut valid.



Sedangkan sebaliknya jika  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ , maka butir item tersebut tidak valid. Dari hasil uji validitas diketahui bahwa semua angka  $r_{\text{hitung}}$  berada diatas  $r_{\text{tabel}}$  yaitu 0,1654 yang menunjukkan bahwa semua butir item valid.

## 2) Uji Realibilitas

Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja. Untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak menggunakan batasan 0,6. Berikut hasil pengujian realibilitas dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 4.17 Hasil Uji Reliabilitas**

<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>Nilai Standar</b>	<b>Keterangan</b>
0,757	0,6	Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 22 (2019)

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai *Cronbach's Alpha*  $0,757 > 0,6$  maka dapat disimpulkan reliabel.

## 3) Statistik Deskriptif

Pengolahan data merupakan deskriptif penelitian berdasarkan pendapat responden mengenai pihak *relationship* memiliki tujuan yang sama, ide masing-masing pihak yang konsisten, memberikan pelayanan yang baik, bertanggung jawab, komunikasi yang terbuka, lembaga yang terbuka, lembaga tidak berpikir mengambil keuntungan sendiri dan dapat memperluas jaringan/relasi terhadap kepercayaan membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi

Kalimantan Selatan oleh para pedagang Pasar Lima Banjarmasin. Berdasarkan frekuensi sebagai berikut:

**a. Frekuensi Variabel Jawaban Responden (X.1)**

**Tabel 4.8 Frekuensi Variabel Pihak *Relationship* Memiliki Tujuan Yang Sama (X.1)**

No	Jawaban responden	F	%
1	STS	0	0%
2	TS	9	9%
3	S	52	52%
4	SS	39	39%
<b>Total</b>		100	100%
<b>Mean</b>		3,30	

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 22 (2019)

Dari hasil analisis SPSS di atas, didapat hasil jawaban responden sebagai berikut, banyak responden yang setuju (S) dengan pernyataan pihak *relationship* memiliki tujuan yang sama dengan frekuensi sebesar 52 responden atau 52%, sedangkan untuk sangat setuju (SS) memiliki frekuensi sebesar 39 responden atau 39 %, tidak setuju (TS) memiliki frekuensi sebesar 9 responden atau 9% dan yang sangat tidak setuju (STS) memiliki frekuensi 0 responden atau 0%. Hal ini menggambarkan bahwa banyak pedagang yang setuju dengan pernyataan pihak *relationship* memiliki tujuan yang sama.

**b. Frekuensi Variabel Jawaban Responden (X.2)**

**Tabel 4.9 Frekuensi Variabel Ide Masing-masing Pihak Yang Konsisten (X.2)**

No	Jawaban responden	F	%
1	STS	0	0%
2	TS	12	12%
3	S	86	86%
4	SS	2	2%
<b>Total</b>		100	100%
<b>Mean</b>		2,90	

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 22 (2019)

Dari hasil analisis SPSS di atas, didapat hasil jawaban responden sebagai berikut, banyak responden yang setuju (S) dengan pernyataan ide masing-masing pihak yang konsisten dengan frekuensi sebesar 86 responden atau 86%, sedangkan untuk sangat setuju (SS) memiliki frekuensi sebesar 2 responden atau 2%, tidak setuju (TS) memiliki frekuensi sebesar 12 responden atau 12% dan yang sangat tidak setuju (STS) memiliki frekuensi 0 responden atau 0%. Hal ini menggambarkan bahwa banyak pedagang yang setuju dengan pernyataan ide masing-masing pihak yang konsisten.

### 3) Frekuensi Variabel Jawaban Responden (X.3)

**Tabel 4.10 Frekuensi Variabel Memberikan Pelayanan Yang Baik (X.3)**

No	Jawaban responden	F	%
1	STS	0	0%
2	TS	14	14%

3	S	83	83%
4	SS	3	3%
<b>Total</b>		100	100%
<b>Mean</b>		2,89	

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 22 (2019)

Dari hasil analisis SPSS di atas, didapat hasil jawaban responden sebagai berikut, banyak responden yang setuju (S) dengan pernyataan memberikan pelayanan yang baik dengan frekuensi sebesar 83 responden atau 83%, sedangkan untuk (TS)sangat setuju (SS) memiliki frekuensi sebesar 3 responden atau 3%, tidak setuju memiliki frekuensi sebesar 14 responden atau 14% dan yang sangat tidak setuju (STS) memiliki frekuensi 0 responden atau 0%. Hal ini menggambarkan bahwa banyak pedagang yang setuju dengan pernyataan memberikan pelayanan yang baik.

#### 4) Frekuensi Variabel Jawaban Responden (X.4)

**Tabel 4.11 Frekuensi Variabel Bertanggung Jawab (X.4)**

No	Jawaban responden	F	%
1	STS	3	3%
2	TS	15	15%
3	S	82	82%
4	SS	0	0%
<b>Total</b>		100	100%
<b>Mean</b>		2,79	

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 22 (2019)

Dari hasil analisis SPSS di atas, didapat hasil jawaban responden sebagai berikut, banyak responden yang setuju (S) dengan pernyataan bertanggung jawab dengan frekuensi sebesar 82 responden atau 82%, sedangkan untuk sangat setuju (SS) memiliki frekuensi sebesar 0 responden atau 0%, tidak setuju (TS) memiliki frekuensi sebesar 15 responden atau 15% dan yang sangat tidak setuju (STS) memiliki frekuensi 3 responden atau 3%. Hal ini menggambarkan bahwa banyak pedagang yang setuju dengan pernyataan bertanggung jawab.

#### 5) Frekuensi Variabel Jawaban Responden (X.5)

**Tabel 4.12 Frekuensi Variabel Komunikasi Yang Terbuka (X.5)**

No	Jawaban responden	F	%
1	STS	7	7%
2	TS	13	13%
3	S	80	80%
4	SS	0	0%
<b>Total</b>		100	100%
<b>Mean</b>		2,73	

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 22 (2019)

Dari hasil analisis SPSS di atas, didapat hasil jawaban responden sebagai berikut, banyak responden yang setuju (S) dengan pernyataan komunikasi yang terbuka dengan frekuensi sebesar 80 responden atau 80%, sedangkan untuk sangat setuju (SS) memiliki frekuensi sebesar 0 responden atau 0%, tidak setuju (TS) memiliki frekuensi sebesar 13 responden atau 13% dan yang sangat tidak

setuju (STS) memiliki frekuensi 7 responden atau 7%. Hal ini menggambarkan bahwa banyak pedagang yang setuju dengan pernyataan komunikasi yang terbuka.

#### 6) Frekuensi Variabel Jawaban Responden (X.6)

**Tabel 4.13 Frekuensi Variabel Lembaga Yang Terbuka (X.6)**

No	Jawaban responden	F	%
1	STS	1	1%
2	TS	18	18%
3	S	81	81%
4	SS	0	0%
<b>Total</b>		100	100%
<b>Mean</b>		2,80	

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 22 (2019)

Dari hasil analisis SPSS di atas, didapat hasil jawaban responden sebagai berikut, banyak responden yang setuju (S) dengan pernyataan lembaga yang kompeten dengan frekuensi sebesar 81 responden atau 81%, sedangkan untuk sangat setuju (SS) memiliki frekuensi sebesar 0 responden atau 0%, tidak setuju (TS) memiliki frekuensi sebesar 18 responden atau 18% dan yang sangat tidak setuju (STS) memiliki frekuensi 1 responden atau 1%. Hal ini menggambarkan bahwa banyak pedagang yang setuju dengan pernyataan lembaga yang terbuka.

#### 7) Frekuensi Variabel Jawaban Responden (X.7)

**Tabel 4.14 Frekuensi Variabel Lembaga Tidak Berpikir Mengambil Keuntungan Sendiri (X.7)**

No	Jawaban responden	F	%
1	STS	0	0%

2	TS	14	14%
3	S	44	44%
4	SS	42	42%
<b>Total</b>		100	100%
<b>Mean</b>		3,28	

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 22 (2019)

Dari hasil analisis SPSS di atas, didapat hasil jawaban responden sebagai berikut, banyak responden yang setuju (S) dengan pernyataan lembaga tidak berpikir mengambil keuntungan sendiri dengan frekuensi sebesar 44 responden atau 44%, sedangkan untuk sangat setuju (SS) memiliki frekuensi sebesar 42 responden atau 42%, tidak setuju (TS) memiliki frekuensi sebesar 14 responden atau 14% dan yang sangat tidak setuju (STS) memiliki frekuensi 0 responden atau 0%. Hal ini menggambarkan bahwa banyak pedagang yang setuju dengan pernyataan lembaga tidak berpikir mengambil keuntungan sendiri.

#### 8) Frekuensi Variabel Jawaban Responden (X.8)

**Tabel 4.15 Frekuensi Variabel Dapat Memperluas Jaringan/Relasi (X.8)**

No	Jawaban responden	F	%
1	STS	8	8%
2	TS	12	12%
3	S	60	60%
4	SS	20	20%
<b>Total</b>		100	100%
<b>Mean</b>		2,92	

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 22 (2019)

Dari hasil analisis SPSS di atas, didapat hasil jawaban responden sebagai berikut, banyak responden yang setuju (S) dengan pernyataan dapat memperluas jaringan/relasi dengan frekuensi sebesar 60 responden atau 60%, sedangkan untuk sangat setuju (SS) memiliki frekuensi sebesar 20 responden atau 20%, tidak setuju (TS) memiliki frekuensi sebesar 12 responden atau 12% dan yang sangat tidak setuju (STS) memiliki frekuensi 8 responden atau 8%. Hal ini menggambarkan bahwa banyak pedagang yang setuju dengan pernyataan dapat memperluas jaringan/relasi.

#### **D. Hasil Analisis Data**

Pengumpulan data kuantitatif dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada Pedagang Pasar lima Banjarmasin, jumlah kuesioner yang disebar sebanyak 100 buah menurut rumus *Slovin* kemudian hasil jawaban kuesioner dirangkum dan di analisis dengan menggunakan *software SPSS 22 for window*.

Data yang diperoleh dari hasil kuesioner kepada responden maka gambaran tingkat Kepercayaan Pedagang Pasar Lima Banjarmasin dalam Membayar Zakat melalui Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Selatan, diuraikan sebagai berikut:

Rata-rata tingkat kepercayaan dari 8 gradasi indikator dalam membayar zakat melalui Badan Amal Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Selatan adalah sebagai berikut:



$$\begin{aligned}
SS/S/TS/STS &= \frac{X.1 + X.2 + X.3 + X.4 + X.5 + X.6 + X.7 + X.8}{8} \\
&= \frac{3,30 + 2,90 + 2,89 + 2,79 + 2,73 + 2,80 + 3,28 + 2,92}{8} \\
&= \frac{23,61}{8} \\
&= 2,95
\end{aligned}$$

Hasil kuesioner yang telah diuraikan Penulis, maka diketahui secara keseluruhan mengenai Tingkat Kepercayaan Pedagang Pasar Lima Banjarmasin dalam Membayar Zakat melalui Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Selatan, maka berdasarkan data yang diperoleh bahwa mayoritas pedagang dipasar lima yang terdiri dari 100 responden dengan nilai interval sebesar 2,95 yang menyatakan setuju mengenai tingkat kepercayaan membayar zakat di BAZNAS yang berarti hasil tersebut masuk dalam kategori interval yang tinggi.